

## **Ketika Alam dan Masyarakat Bangga Dengan Semen Tonasa**

PENULIS : MUHAMMAD ASRI

INDONESIA merupakan negara yang memiliki potensi luar biasa dengan kekayaan alamnya, mulai dari sektor pertanian, perkebunan, perhutanan, kelautan serta pertambangan.

Deskripsi mengenai keindahan alam Indonesia tidak pernah jauh dari hamparan hutan berwarna hijau dibelah sungai yang merindukan birunya laut. Sementara mereka berpadu, kemegahan alam dipertontonkan lewat keagungan gunung-gunung yang menjulang tinggi. Alam bersatu dengan kehidupan, menciptakan panorama yang menakjubkan. Tak ayal julukan zamrud khatulistiwa disandangkan kepadanya.

Kekayaan alam yang saat ini jarang diperhatikan masyarakat dalam pengolahannya namun sering menimbulkan permasalahan, adalah dalam bidang pertambangan. Pertambangan bukanlah Industri tanpa adanya resiko. Justru sangat rentan sekali dengan resiko kerusakan alam, terutama di area pertambangan tersebut.

Salah satu perusahaan tambang yang mepedulikan pengelolaan lingkungan adalah PT Semen Tonasa, Menurut keyakinan mereka, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan kinerja lingkungan terdepan merupakan bagian yang tak terpisahkan untuk menjadi perusahaan yang efektif dan sukses.

Saat ini, PT Semen Tonasa terus berupaya untuk menerapkan industri ramah lingkungan salah satunya melalui komitmen penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 versi 2004. Bahkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) persoalan lingkungan terus diminimalisasi dengan upaya menciptakan industri hijau (green industry).

Dikutip dari website resmi PT Semen Tonasa, dimana usaha PT Semen Tonasa terus mendukung program Go Green dengan cara menurunkan emisi gas CO<sub>2</sub> di unit pabrik. Reduksi emisi CO<sub>2</sub>, dilakukan dengan mengoptimalkan pemakaian bahan bakar alternatif dan mengurangi pemakaian batubara.

Salah satu komponen biaya produksi yang memiliki porsi cukup besar adalah biaya bahan bakar, olehnya itu Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi/ penghematan bahan bakar dengan cara meningkatkan pemakaian alternatif fuel yang sudah di mulai sejak tahun 2009.

Saat ini, fasilitas AFR di kiln 2/3/4 telah terpasang dan telah dimanfaatkan dalam kegiatan operasional pabrik. Pemakaian alternatif fuel dilakukan dengan beberapa pertimbangan, yakni Memberikan solusi untuk penanganan limbah pertanian di lingkungan sekitar, wereduksi emisi CO<sub>2</sub> yang diakibatkan pembakaran bahan bakar fosil, menciptakan pabrik yang ramah lingkungan dan membantu program pemerintah dalam rangka mengurangi efek pemanasan global.

Bukan hanya itu, pemakaian sekam padi dan cangkang mete sebagai alternatif fuel bagi industri Semen Tonasa menunjukkan trend peningkatan yang cukup signifikan. Ditahun 2010, pemanfaatan alternatif fuel mencapai 2,5 persen dan meningkat menjadi 6,8 persen ditahun 2011. Rencananya, pemakaian alternatif fuel akan terus ditingkatkan sampai dengan 30 persen sehingga pemakaian batubara sebagai bahan bakar utama dapat semakin dikurangi.

Dengan pemaparan diatas, masyarakat tidak bisa dengan seenaknya menganggap pertambangan tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan. Buktinya telah ada pada PT Semen Tonasa sebagai salah satu perusahaan tambang terbaik di Indonesia.

Bukan hanya itu, Sejak mengeksplorasi potensi tambang di wilayah Kabupaten Pangkep, PT Semen Tonasa secara serius menunjukkan tanggungjawab sosialnya terhadap kepedulian lingkungan dan masyarakatnya lewat program Corporate Social Responsibility (CSR). CSR ini terus diterapkan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Prinsip pembangunan berkelanjutan adalah memenuhi kebutuhan sekarang tanpa harus mengorbankan kebutuhan generasi masa depan.

CSR tersebut dilakukan di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan. Di bidang sosial, perusahaan memberikan dana beasiswa pendidikan bagi pelajar, pelatihan masyarakat, Di bidang ekonomi, perusahaan membantu usaha-usaha kecil menengah (UKM) dengan memberikan pinjaman dana untuk mengembangkan usaha mereka. Kemudian, di bidang lingkungan perusahaan melakukan reklamasi area bekas tambang, menanam bibit pohon, dan mengolah limbah dengan cara daur ulang. Jadi, tidak hanya mengambil keuntungan dengan mengeksploitasi sumber daya alam yang ada, tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Ada lima pilar dalam program CSR PT Semen Tonasa, yaitu Tonasa Sehat (bidang Kesehatan), Tonasa Mandiri (Bidang ekonomi; bina mitra dan UMKM), Tonasa Bersahaja (Bidang Sosisal Budaya dan HAM), Tonasa Hijau (Bidang lingkungan hidup dan infratraktur sederhana) dan Tonasa Cerdas (Bidang Pendidikan).

Pada November 2012 sejumlah ibu rumah tangga di Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, menggelar aksi demo. Mereka menuntut "uang debu" seperti yang pernah disebut-sebut oleh penentu kebijakan di daerah itu.

Aksi demonstrasi dari masyarakat sekitar kepada Semen Tonasa, tentu harus disikapi secara arif sebagai bentuk ekspresi keresahan atas problem social yang melingkupinya. Reaksi ini harus dipahami sebagai upaya warga Ring I untuk menciptakan ruang public guna mengkomunikasikan problem lingkungan dengan pihak Semen Tonasa.

Tidak dipungkiri, kehadiran Pabrik Tonasa di Pangkep telah memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Ratusan orang terserap menjadi tenaga kerja, ribuan pohon ditanam diberbagai lahan kritis, milyaran dana bantuan digulirkan kepada masyarakat serta, Perusahaan Semen menjadi penyumbang dana terbesar dalam struktur PAD Kabupaten Pangkep.

PT Semen Tonasa selalu berkomitmen dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kualitas program CSR nya. Merujuk hasil CAP 2014-2018 sesuai hasil SOSMAP 2013 dan Review Blueprint CSR PT Semen Tonasa, maka ke depan Perseroan akan tetap membenahi semua operasi bisnisnya agar semakin ramah lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat lingkaran sejalan dengan komitmen 3P (People, Planet dan Profit).

Operasi bisnis yang ramah lingkungan dan ramah kepada masyarakat adalah kunci sukses dalam mengejar pertumbuhan bisnis, dengan demikian profit yang diperoleh bukanlah profit yang sesaat, namun merupakan Profit yang berkelanjutan.

Keberlangsungan lingkungan dan keseimbangan sosial ekonomi menjadi begitu penting dalam menyongsong kejayaan Indonesia, dan Sulsel pada khususnya di masa depan, yang menjadi tanggung jawab kita bersama. Pemerintah bersama seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat berperan serta melestarikan lingkungan sehingga alam tetap akan berkilau saat masyarakatnya makmur dan sejahtera ditahun yang akan datang. (\*\*\*)